

ABSTRAK

Dekati Zega, Nim.3102121002, “Fungsi Batu Megalitik Sebagai Simbol Upacara *Owasa Si’ulu* Pada Masyarakat Lahusa Idano Tae (Nias Selatan) ”, Jurusan pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Judul skripsi ini adalah Fungsi Batu Megalitik Sebagai Simbol Upacara *Owasa Si’ulu* Pada Masyarakat Lahusa Idano Tae (Nias Selatan) dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang kebudayaan Megalitik dalam masyarakat Lahusa Idano Tae dalam melaksanakan upacara *Owasa Siulu*.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini digunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana data diperoleh dari lapangan dan penelitian kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan menganalisa data secara sistematis dan objektif berdasarkan bukti-bukti yang ada, baik melalui sumber-sumber lain dari buku, dokumen, perpustakaan dan literatur lain yang mendukung. Data juga diperoleh dari hasil wawancara dengan *Si’ulu* (Balugu) yang pernah melakukan *Owasa Siulu* dan penatua-penatua adat serta budayawan/sejarahwan yang telah melakukan penelitian di Nias.

Dari hasil penelitian, peneliti dapat mengetahui latar belakang masuknya kebudayaan Megalitik di Pulau Nias, fungsi batu megalitik, tata cara pelaksanaan upacara dalam melaksanakan *Owasa Siulu*, bentuk-bentuk batu megalitik yang digunakan dalam *Owasa Siulu* dan upaya pemerintah dalam melestarikan kebudayaan megalitik dalam masyarakat Lahusa Idano Tae serta perbedaan fungsi kebudayaan megalitik pada masa dulu dan masa sekarang.

Hasil penelitian dilapangan maupun penelitian kepustakaan menunjukkan bahwa salah satu kebudayaan megalitik di masyarakat Lahusa Idano Tae yaitu penggunaan batu megalitik sebagai simbol kekuasaan dalam upacara *Owasa Si’ulu*. Upacara *owasa Si’ulu* yaitu salah satu jalan untuk mendapatkan gelar kebangsawanan dalam masyarakat. Orang yang mampu melakukan upacara *Owasa* ini akan dihargai dan dihormati dalam masyarakat serta keturunannya kelak.